

Peran Research dalam Dunia Pendidikan

Rumina

IAI Hasanuddin Pare-Kediri

Email: Kliknana79@gmail.com

Abstrak

*Penelitian merupakan suatu tugas agar bangunan ilmu tidak kabur, terstruktur jelas, sistematis dan menggunakan metode yang benar. jiwa patriotisme sangat erat hubungannya dengan pendidikan dan penelitian. penelitian pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di lingkungan masyarakat yang memerlukan intitusi sekolah dan masyarakat yang menggunakan lulusan sekolah. Penelitian pada bidang pendidikan dapat dilakukan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu, dengan menggunakan berbagai metode. Maka dari itu pemilihan metode penelitian sangat penting dalam mengungkap kebenaran dari suatu masalah penelitian. misalkan masalah-masalah yang hendak dicari kebenaran berupa angka lebih tepat menggunakan metode penelitian **kuantitatif**. Sedangkan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena atau kebenaran suatu masalah yaitu menggunakan metode penelitian **kualitatif**. jadi penelitian yang menggunakan metode penelitian yang tepat akan dapat menjawab setiap masalah yang ada sehingga proses pengungkapan kebenaran dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan keilmuan. Peran penelitian di dunia pendidikan adalah (a) Sebagai bahan analisis dan pengembangan bagi dunia pendidikan, (b) Agar lebih meningkatkan kembali mutu pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih bagus, (c) Untuk membantu para pengajar dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada, (d) Mendapatkan pengetahuan dan ilmu baru dalam dunia pendidikan, (e) Meningkatkan kemampuan untuk menginterpretasikan fenomena-fenomena dari suatu masalah yang kompleks dan kait mengait di dunia pendidikan, jadi Peran penelitian mempunyai hubungan yang sangat erat dengan pendidikan, pendidikan dapat maju dan berkembang karena adanya penelitian, sedangkan penelitian dapat berkembang karena adanya pengembangan pendidikan. keduanya saling mempunyai tugas akhir yang sama yaitu menunjukkan kebenaran yang disebut kebenaran ilmiah, yakni kebenaran yang diperoleh berdasarkan data empiris serta dilakukan berdasarkan prosedur ilmiah.*

Kata Kunci: Research dan Pendidikan

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin hari semakin terus berkembang sehingga menuntut masyarakat untuk bisa terus Maju dan berbagai ilmu pengetahuan yang memutlakkan adanya kegiatan penelitian, karena tanpa penelitian sebuah ilmu pengetahuan tidak dapat hidup dan berkembang.

“ilmu itu bagaikan bangunan yang tersusun dari batu bata. Batu atau unsur dasar tersebut tidak pernah langsung didapat di alam sekitar. Lewat observasi ilmiah batu-batu sudah dikerjakan sehingga dapat dipakai, kemudian dogolongkan menurut kelompok tertentu, sehingga dapat dipergunakan”.

Penelitian merupakan suatu tugas agar bangunan ilmu tidak kabur, terstruktur jelas, sistematis dan menggunakan metode yang benar. Kegiatan penelitian merupakan kegiatan merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencoba menjawab pertanyaan tersebut dengan jalan menemukan fakta-fakta dan memberikan penafsiran yang benar. Ilmu pengetahuan merupakan upaya khusus manusia untuk menyikapkan realitas supaya bisa berkomunikasi antara satu sama lain.

Jiwa patriotisme saat ini erat hubungannya dengan pendidikan dan penelitian, jiwa nasionalisme dalam dunia pendidikan hendaknya ditunjukkan lewat karya nyata yang akan mengangkat bangsa ini dimata dunia. Cinta tanah air tentu dibuktikan dengan pemberdayaan sumber manusia yang sesungguhnya dalam dunia pendidikan melalui produksi pengetahuan, penelitian dan inovasi. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kita, memberi informasi dan pemecahan masalah.

Pembahasan

A. How To Research

Secara umum penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Whitney mengutip beberapa definisi tentang penelitian yaitu:

Menurut Persons, (1946) penelitian adalah pencarian atas sesuatu (inquiry) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan.

Johns, (1949) penelitian adalah suatu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan antara fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.

Woody, (1927) penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis (critical thinking). Penelitian meliputi pemberian definisi dan redefinisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah ia cocok dengan hipotesis.¹

Penelitian pendidikan adalah cara yang digunakan dan dapat dipertanggung jawabkan mengenai proses pendidikan. Tujuannya adalah untuk menemukan prinsip-prinsip umum, atau

¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, PT Ghalia Indonesia, 2003, hal.13

penafsiran tingkah laku yang dapat dipakai untuk meramalkan dan mengendalikan kejadian-kejadian dalam lingkungan pendidikan.²

Dari definisi diatas maka nyatalah bahwa penelitian adalah suatu penyelidikan yang terorganisir, penelitian juga bertujuan untuk mengubah kesimpulan-kesimpulan yang telah diterima, penelitian dapat diartikan sebagai pencarian pengetahuan dan pemberian pengetahuan yang terus menerus terhadap sesuatu dalam menemukan sesuatu yang baru. Penelitian juga dapat diartikan sebagai usaha memahami, menemukan kembali permasalahan yang sesungguhnya sudah ada tetapi belum terungkap secara benar dan menyeluruh.

Mengapa orang melakukan penelitian, pertama karena pengetahuan, pemahaman dan kemampuan manusia terbatas, dibandingkan dengan lingkungannya yang begitu luas. Kedua, manusia memiliki dorongan untuk mengetahui atau curiosity. Manusia selalu bertanya, apa itu, bagaimana itu, mengapa begitu dsb. Bagi kebanyakan orang, dan sederhana jawaban-jawaban sepiantas mungkin sudah memberikan kepuasan, tetapi bagi orang-orang tertentu, para ilmuwan, peneliti dan mungkin juga para pemimpin, dibutuhkan jawaban yang mendalam, lebih rinci, dan lebih komprehensif. Kedua sebab tersebut saling berhubungan, dengan dorongan ingin tahu disalurkan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.

Ketiga manusia didalam kehidupannya selalu dihadapkan kepada masalah, tantangan, ancaman, kesulitan, baik didalam dirinya, keluarga, masyarakat sekitarnya serta di lingkungan kerjanya. Masalah, tantangan dan kesulitan tersebut membutuhkan penjelasan, pemecahan, penyelesaian. Tidak semua masalah dan kesulitan dapat segera dipecahkan. Masalah-masalah yang pelik, sulit dan kompleks membutuhkan penelitian untuk pemecahan dan penyelesaiannya. Keempat, manusia merasa tidak puas dengan apa yang telah dicapai, dikuasai, dan dimilikinya, ia selalu ingin yang lebih baik, lebih sempurna, lebih memberikan kemudahan, selalu ingin menambah dan meningkatkan “kekayaan” dan fasilitas hidupnya. Semua itu dicapai melalui penelitian, baik penelitian sederhana, dengan lingkup sempit, yang dirancang dan dilaksanakan sendiri dalam waktu relatif singkat, maupun penelitian kompleks yang mencakup banyak aspek, berlingkup luas, melibatkan banyak orang, dan membutuhkan waktu yang cukup lama.³

B. Ciri kegiatan penelitian dan Lingkup penelitian pendidikan

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2007, hal.18

³ Nana Syaodih Sukmadinata; *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, 2007, hal.02

a. Ciri kegiatan penelitian

- Dirancang untuk memecahkan suatu masalah tertentu
- Menekankan pada pengembangan generalisasi,prinsi-prinsip dan teori-teori
- Berpangkal pada objek yang dapat di observasi
- Memerlukan observasi dan deskripsi yang mapan
- Penelitian mencakup penemuan yang baru
- Dirancang secara teliti dan rasional
- Menuntut keahlian
- Ditandai dengan usaha objektif dan logis.⁴

Metode penelitian memiliki beberapa komponen yaitu:

1. Masalah penelitian

Masalah adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan, masalah penelitian merupakan isu-isu,kontroversi-kontroversi atau masalah-masalah yang membutuhkan penelitian dalam penyelesaiannya.

2. Kajian teori atau landasan teori

Penelitian kuantitatif cenderung menggunakan kata landasan teori sebab teori akan dijadikan sebagai landasan untuk membuat alat ukur penelitian. Dalam penelitian kualitatif selalu digunakan kata kajian teori,sebab teori yang dibaca dijadikan sebagai bahan untuk membantu memahami fenomena penelitain.

3. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara peneliti terhadap masalah penelitian yang diajukannya. Hipotesis tersebut akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Hipotesis selalu digunakan pada penelitian kuantitatif,meskipun dalam penelitian kualitatif boleh saja digunakan peneliti.

4. Cara ilmiah

Cara ilmiah meliputi ; *Rasional* yaitu penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau penalaran manusia, *Empiris* yaitu penelitian harus dapat diamati indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang

⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,Bandung:Pustaka Setia.1998,hal. 42-42

digunakan, *Sistematis* yaitu penelitian dilakukan menggunakan langkah-langkah yang logis dan bertahap.

5. Data

Penelitian harus berdasarkan data bukan berdasarkan angan-angan, data yang dimaksud memiliki kriteria yaitu valid, reliabel, objektif.

6. Tujuan

Tujuan penelitian antar lain;

- a. Penemuan, bertujuan untuk menemukan sesuatu yang belum pernah diketahui sebelumnya.
- b. Pembuktian, bertujuan untuk membuktikan keraguan terhadap informasi/pengetahuan tertentu.
- c. Pengembangan, bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan yang sudah ada.

7. Kegunaan

Kegunaan penelitian antara lain :

- a. Memahami masalah, memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui atau samar-samar.
- b. Memecahkan masalah, mengatasi masalah yang muncul ditempat penelitian.
- c. Mengantisipasi masalah, mengantisipasi masalah yang diperkirakan akan timbul.⁵

b. Ruang lingkup penelitian pendidikan

Ruang lingkup dalam penelitian pendidikan yaitu dinyatakan sebagai pembatasan variabel yang digunakan untuk membatasi berapa banyak subjek yang diteliti sehingga penelitian yang akan dilakukan tidak terlalu melebar dan sesuai dengan fokus yang dituju dan akan dijalankan dengan lebih tepat dan terarah sesuai dengan sitematika penelitian.

Lingkup penelitian dilihat dari sudut pandang manajerial pendidikan meliputi:

- a. Perencanaan pendidikan pada tingkat nasional, propinsi/kota dan lembaga
- b. Organisasi Diknas, dinas propinsi/kabupaten/kota dan institusi pendidikan
- c. Kepemimpinan pendidikan

⁵ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian sosial dan pendidikan*, Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2006, hal.9-11

- d. Ekonomi pendidikan
- e. Bangunan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan
- f. Hubungan kerjasama antar lembaga lembaga pendidikan
- g. Koordinasi pendidikan dari pusat ke daerah
- h. SDM tenaga pendidikan
- i. Evaluasi pendidikan

Lingkup penelitian dilihat dari sudut pandang tingkat institusional meliputi:

- a. Aspirasi masyarakat dalam memilih pendidikan
- b. Pemasaran lembaga pendidikan
- c. Sistem seleksi murid baru
- d. Kurikulum, silabi
- e. Teknologi pembelajaran
- f. Media pendidikan, buku ajar, dll
- g. Penempilan mengajar guru
- h. Manajemen kelas
- i. Sistem evaluasi belajar
- j. Sistem ujian akhir
- k. Kuantitas dan kualitas lulusan
- l. Unit produksi
- m. Perkembangan karir lulusan
- n. Pembiayaan pendidikan
- o. Profil pekerjaan dan tenaga kerja
- p. Kebutuhan masyarakat akan lulusan pendidikan

Jadi, penelitian pendidikan itu tidak hanya dilakukan disekolah, tetapi juga di lingkungan masyarakat yang memerlukan intitusi sekolah dan masyarakt yang menggunakan lulusan sekolah. Penelitian pada bidang pendidikan juga dapat dilakukan pada jaluhr, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu, dengan menggunakan berbagai metode pendidikan seperti yang telah dikemukakan. metode penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian adalah metode survey, eksperimen, kualitatif dan research dan development (R&D).⁶

⁶ Sugiono, Metode Penelitan Pendidikan, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), hal.45

C. Hubungan penelitian dengan pendidikan

Manusia melakukan proses belajar melalui pendidikan dan pengalaman baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, peran pendidikan begitu penting bagi kehidupan manusia membuat beberapa kalangan berlomba-lomba dalam mengembangkan ilmu pendidikan. seiring dengan perkembangan pendidikan dan kebudayaan sehingga dihadapkan pada beberapa masalah yang timbul didalam ilmu-ilmu pendidikan. adanya masalah tersebut sehingga membawa seseorang untuk melakukan penelitian bertujuan mengungkap suatu kebenaran. Kebenaran dalam ilmu pendidikan bersifat relatif dan dapat digenerasikan dan unik, didalam mengungkapkan kebenaran pada suatu penelitian, seseorang harus menggunakan metode penelitian yang ilmiah, mengungkapkan kebenaran tidak hanya melihat fakta, mendengarkan informasi maupun menelusuri sumber akan tetapi pengungkapan kebenaran didalam ilmu pendidikan harus menggunakan metode penelitian yang tepat dan efektif untuk mengungkap kebenaran secara sistematis, rinci, ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan. Maka dari itu pemilihan metode penelitian sangat penting dalam mengungkap kebenaran dari suatu masalah penelitian. misalkan masalah-masalah yang hendak dicari kebenaran berupa angka lebih tepat menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedang penelitian yang menggambarkan suatu fenomena atau kebenaran suatu masalah yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. jadi penelitian yang menggunakan metode penelitian yang tepat akan dapat menjawab setiap masalah yang ada sehingga proses pengungkapan kebenaran dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan keilmuan.

Pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan penelitian, pendidikan dapat maju dan berkembang karena adanya penelitian, sedangkan penelitian dapat berkembang karena adanya pengembangan pendidikan. keduanya saling mempunyai tugas akhir yang sama yaitu menunjukkan kebenaran yang disebut kebenaran ilmiah, yakni kebenaran yang diperoleh berdasarkan data empiris serta dilakukan berdasarkan prosedur ilmiah.

Kesimpulan

Penelitian dapat diartikan sebagai usaha memahami, menemukan kembali permasalahan yang sesungguhnya sudah ada tetapi belum terungkap secara benar dan menyeluruh. Maka dari itu pemilihan metode penelitian sangat penting dalam mengungkap kebenaran dari suatu masalah penelitian. misalkan masalah-masalah yang hendak dicari kebenaran berupa angka lebih tepat

menggunakan metode penelitian *kuantitatif*. Sedang penelitian yang menggambarkan suatu fenomena atau kebenaran suatu masalah yaitu menggunakan metode penelitian *kualitatif*, jadi penelitian yang menggunakan metode penelitian yang tepat akan dapat menjawab setiap masalah yang ada sehingga proses pengungkapan kebenaran dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan keilmuan.

Peran penelitian dalam pendidikan adalah (a) Sebagai bahan analisis dan pengembangan bagi dunia pendidikan, (b) Agar lebih meningkatkan kembali mutu pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih bagus, (c) Untuk membantu para pengajar dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada, (d) Mendapatkan pengetahuan dan ilmu baru dalam dunia pendidikan, (e) Meningkatkan kemampuan untuk menginterpretasikan fenomena-fenomena dari suatu masalah yang kompleks dan kait mengait dalam dunia pendidikan. Jadi Peran penelitian mempunyai hubungan yang sangat erat dengan pendidikan, pendidikan dapat maju dan berkembang karena adanya penelitian, sedangkan penelitian dapat berkembang karena adanya pengembangan pendidikan. Keduanya saling mempunyai tugas akhir yang sama yaitu menunjukkan kebenaran yang disebut kebenaran ilmiah, yakni kebenaran yang diperoleh berdasarkan data empiris serta dilakukan berdasarkan prosedur ilmiah

Daftar Pustaka

- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, PT Ghalia Indonesia, 2003
S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2007
Nana Syaodih Sukmadinata; *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, 2007
Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia. 1998
Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian sosial dan pendidikan*, Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2006
Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010